

NASKAH SOAL SUMATIF TENGAH SEMESTER

Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila

Kelas/Jenjang: VII (Tujuh) / SMP - MTs

Materi: Keberagaman Bangsa Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Waktu: 90 Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis identitas Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab.
4. Dahulukan menjawab soal yang Anda anggap mudah.

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* terdapat dalam kitab Sutasoma. Kitab tersebut merupakan karya sastra yang ditulis oleh empu

- A. Prapanca
- B. Tantular
- C. Gandring
- D. Panuluh

2. Secara harfiah, arti dari *Bhinneka Tunggal Ika* adalah

- A. Berbeda-beda tetapi satu tujuan
- B. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
- C. Beraneka ragam itu satu
- D. Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua

3. Indonesia memiliki keberagaman agama yang diakui oleh negara. Di bawah ini yang **bukan** merupakan agama yang diakui secara resmi di Indonesia adalah

- A. Khonghucu
- B. Buddha
- C. Shinto
- D. Katolik

4. Rumah adat *Honai* merupakan ciri khas kebudayaan dari provinsi

- A. Sumatera Barat
- B. Sulawesi Selatan
- C. Papua
- D. Kalimantan Timur

5. Keberagaman ras di Indonesia dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Ciri fisik seperti rambut keriting, kulit hitam, dan bibir tebal umumnya dimiliki oleh ras

- A. Malayan Mongoloid
- B. Melanesoid
- C. Asiatic Mongoloid
- D. Kaukasoid

6. Faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia yang berkaitan dengan letak Indonesia di antara dua samudra dan dua benua adalah

- A. Kondisi negara kepulauan
- B. Letak strategis wilayah Indonesia
- C. Perbedaan kondisi alam
- D. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan

7. Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan cenderung memiliki mata pencaharian sebagai petani sayur, sedangkan masyarakat di pesisir pantai menjadi nelayan. Hal ini menunjukkan keberagaman yang disebabkan oleh

- A. Letak strategis
- B. Keadaan transportasi
- C. Perbedaan kondisi alam

D. Sejarah nenek moyang

8. Perhatikan pernyataan berikut!

"Keberagaman suku bangsa di Indonesia tidak menghalangi kita untuk saling bekerja sama dalam membangun bangsa."

Makna pernyataan tersebut sesuai dengan pengamalan Pancasila sila ke-....

A. 1

B. 2

C. 3

D. 4

9. Lagu daerah *Ampar-Ampar Pisang* berasal dari daerah

A. Kalimantan Selatan

B. Jawa Barat

C. Maluku

D. Sumatera Utara

10. Istilah *stereotip* dalam keberagaman antargolongan seringkali bermakna negatif.

Pengertian stereotip adalah

A. Pandangan yang merendahkan suku lain

B. Anggapan yang kaku/umum terhadap suatu kelompok tertentu

C. Perasaan cinta berlebihan terhadap daerah asal

D. Sikap menutup diri dari budaya asing

11. Jika teman sekelasmu yang berbeda agama sedang merayakan hari besar keagamaannya, sikap toleransi yang paling tepat kamu lakukan adalah

A. Ikut serta dalam ritual ibadahnya

B. Mengucapkan selamat dan tidak mengganggu

C. Meminta makanan khas hari raya tersebut

D. Acuh tak acuh karena bukan urusan kita

12. Pak Budi adalah warga baru di desa Sukamaju. Ia berasal dari suku yang berbeda dengan mayoritas warga. Saat ada kerja bakti membersihkan selokan, tindakan Pak Budi yang mencerminkan semangat kebhinekaan adalah

A. Membayar orang lain untuk menggantikannya

B. Ikut berbaur dan bekerja sama membersihkan selokan

C. Menonton warga bekerja sambil memberikan semangat

D. Membersihkan bagian depan rumahnya saja

13. Di sekolah, Andi (Jawa), Togar (Batak), dan Made (Bali) sedang mendiskusikan tugas kelompok. Togar berbicara dengan nada suara yang keras yang merupakan ciri khas logatnya. Sikap Andi dan Made sebaiknya

A. Memarahi Togar agar pelan suaranya

B. Memahami bahwa itu adalah karakter budaya Togar

C. Melaporkan Togar ke guru BK

D. Menjauhi Togar karena dianggap kasar

14. Pemerintah Indonesia mengakui 6 agama resmi. Konsekuensi logis dari kebijakan tersebut bagi setiap warga negara adalah

A. Wajib mempelajari semua kitab suci agama

B. Bebas tidak memeluk agama apapun

C. Wajib memeluk salah satu agama dan menghormati pemeluk agama lain

D. Boleh mencampuradukkan ajaran agama

15. Perhatikan perilaku berikut:

1) Mempelajari tarian daerah lain

2) Menganggap budaya sendiri paling unggul

3) Menghina logat bicara teman

4) Memakai batik saat acara resmi

Perilaku yang mendukung pelestarian keberagaman budaya ditunjukkan oleh nomor

A. 1 dan 2

B. 1 dan 4

C. 2 dan 3

D. 3 dan 4

16. Konflik antarsuku seringkali terjadi karena adanya *etnosentrisme*. Analisis yang tepat mengenai dampak buruk etnosentrisme bagi persatuan bangsa adalah

- A. Memperkuat identitas nasional di mata dunia
- B. Memicu perpecahan karena menganggap budayanya paling benar
- C. Meningkatkan persaingan ekonomi antar daerah
- D. Mempercepat proses asimilasi budaya

17. Mengapa kondisi negara kepulauan (archipelago) di Indonesia menyebabkan terjadinya keberagaman suku bangsa?

- A. Karena nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah yang sama
- B. Karena laut menjadi penghubung yang memudahkan interaksi
- C. Karena isolasi geografis antar pulau menyebabkan penduduk mengembangkan budaya yang berbeda
- D. Karena setiap pulau memiliki pemimpin yang berbeda-beda sejak dulu

18. Perbedaan antara *ras* dan *suku bangsa* terletak pada

- A. Ras berdasarkan ciri fisik biologis, suku bangsa berdasarkan kesamaan budaya/asal usul
- B. Ras berdasarkan bahasa, suku bangsa berdasarkan warna kulit
- C. Ras dapat diubah, suku bangsa tidak dapat diubah
- D. Ras hanya ada di luar negeri, suku bangsa ada di Indonesia

19. Seorang siswa SMP menolak bekerja kelompok dengan teman yang berbeda status sosial (kaya/miskin). Analisislah jenis keberagaman yang menjadi masalah dalam kasus tersebut!

- A. Keberagaman Suku
- B. Keberagaman Agama
- C. Keberagaman Ras
- D. Keberagaman Antargolongan

20. Jika dikaitkan dengan Sumpah Pemuda, keberagaman bahasa daerah di Indonesia dipersatukan oleh

- A. Bahasa asing
- B. Bahasa isyarat
- C. Bahasa Indonesia
- D. Bahasa Melayu Pasar

21. Dalam sebuah diskusi kelas, terdapat perbedaan pendapat yang tajam antar siswa. Keputusan terbaik yang mencerminkan nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah

- A. Mengambil suara terbanyak (voting) tanpa diskusi
- B. Membiarkan guru yang memutuskan segalanya
- C. Melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan menghargai setiap pendapat
- D. Mengikuti pendapat siswa yang paling pintar di kelas

22. Menilai budaya orang lain dengan standar budaya sendiri seringkali menimbulkan kesalahpahaman. Sikap mental yang harus dievaluasi dan dihilangkan untuk mencegah hal ini adalah

- A. Nasionalisme
- B. Patriotisme
- C. Primordialisme sempit
- D. Toleransi aktif

23. Pemerintah daerah X mewajibkan seluruh siswa memakai pakaian adat daerah tersebut setiap hari Jumat, padahal banyak siswa pendatang. Evaluasi kebijakan tersebut dari sudut pandang toleransi adalah

- A. Sangat baik untuk memaksa pendatang mengikuti budaya lokal
- B. Kurang tepat, sebaiknya siswa pendatang diperbolehkan memakai pakaian adat asalnya atau seragam nasional
- C. Tepat, karena di mana bumi dipijak di situ langit dijunjung secara mutlak
- D. Salah, seharusnya pakaian adat dilarang di sekolah

24. Ada anggapan bahwa "Orang dari suku A pasti berwatak keras". Bagaimana kamu menilai pernyataan tersebut?
- Benar, karena sudah menjadi rahasia umum
 - Salah, itu adalah prasangka (stereotip) yang tidak bisa digeneralisasi pada setiap individu
 - Benar, karena faktor genetik menentukan watak
 - Salah, karena watak ditentukan oleh makanan
25. Sekolahmu akan mengadakan pentas seni. Ketua panitia hanya menampilkan tarian modern (K-Pop) karena dianggap lebih menarik minat siswa. Sebagai anggota OSIS, kritik yang tepat dan membangun untuk keputusan tersebut adalah
- "Sebaiknya batalkan saja pentas seninya karena tidak nasionalis."
 - "Keputusan ketua sudah bagus agar tiket terjual habis."
 - "Sebaiknya dikombinasikan antara tarian modern dan tarian tradisional agar nilai budaya bangsa tetap lestari."
 - "Ganti ketua panitia dengan orang yang mengerti seni."
26. Kamu ditunjuk untuk merancang sebuah poster kampanye "Anti-Bullying SARA" di sekolah. Slogan manakah yang paling kreatif dan menyentuh aspek persatuan?
- "Jangan Bully Temanmu!"
 - "Berbeda Warna, Satu Rasa: Indonesia!"
 - "Awat Hukumannya Berat!"
 - "Sekolah Kawasan Bebas Bullying"
27. Jika kamu diminta membuat usulan kegiatan OSIS untuk mempererat hubungan antar siswa yang berbeda agama, kegiatan manakah yang paling inovatif dan tepat sasaran?
- Lomba cerdas cermat agama masing-masing
 - Kegiatan buka puasa bersama lintas agama dan bakti sosial gabungan
 - Mewajibkan siswa mempelajari doa agama lain
 - Memisahkan tempat duduk berdasarkan agama agar fokus
28. Bayangkan kamu adalah seorang arsitek yang diminta merancang gapura perumahan yang warganya multikultural. Konsep desain yang paling mencerminkan Bhinneka Tunggal Ika adalah
- Menggunakan ornamen dari satu suku mayoritas saja agar rapi
 - Membuat gapura polos tanpa ornamen agar adil
 - Memadukan ornamen khas dari berbagai daerah di Indonesia secara harmonis
 - Meniru desain gapura dari luar negeri agar terlihat modern
29. Untuk mengatasi konflik antar kampung yang sering terjadi, solusi jangka panjang yang paling konstruktif (membangun) yang bisa kamu ciptakan sebagai tokoh pemuda adalah
- Membangun tembok pembatas yang tinggi antar kampung
 - Meminta polisi menjaga perbatasan 24 jam
 - Membentuk forum komunikasi pemuda lintas kampung dan membuat program wirausaha bersama
 - Memberikan hukuman fisik bagi warga yang keluar malam
30. Buatlah sebuah analogi baru! Jika Indonesia diibaratkan sebagai sebuah orkestra musik, maka keberagaman suku bangsa berperan sebagai
- Penonton yang menikmati musik
 - Dirigen yang mengatur irama
 - Berbagai alat musik berbeda yang menghasilkan harmoni indah jika dimainkan bersama
 - Gedung pertunjukan yang megah
31. Perhatikan data berikut:
- 1) Fanatisme berlebihan
 - 2) Sikap inklusif
 - 3) Kurangnya komunikasi antar kelompok
 - 4) Kesadaran sejarah
- Faktor penghambat persatuan dalam keberagaman ditunjukkan oleh nomor
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 4

D. 3 dan 4

32. Suku Baduy di Banten terbagi menjadi Baduy Luar dan Baduy Dalam. Perbedaan mendasar pola kehidupan mereka menunjukkan keberagaman yang dipengaruhi oleh

- A. Tingkat penerimaan terhadap budaya luar/modernisasi
- B. Perbedaan agama yang dianut
- C. Perbedaan ras dan warna kulit
- D. Perbedaan bahasa daerah

33. Tradisi *Pela Gandong* di Maluku adalah contoh kearifan lokal yang berfungsi untuk

- A. Meningkatkan ekonomi masyarakat
- B. Menjaga kerukunan dan persaudaraan antar desa/negeri (Islam dan Kristen)
- C. Memilih kepala adat baru
- D. Merayakan panen raya cengkeh

34. Dalam UUD NRI Tahun 1945, jaminan kebebasan beragama diatur dalam pasal

- A. Pasal 27 ayat 1
- B. Pasal 28E ayat 1 dan Pasal 29 ayat 2
- C. Pasal 30 ayat 1
- D. Pasal 34 ayat 1

35. Jika terjadi benturan antara hukum adat di suatu daerah dengan hukum nasional (positif), prinsip yang harus dipegang dalam menyelesaikannya adalah

- A. Hukum adat selalu lebih tinggi dari hukum nasional
- B. Hukum nasional mengabaikan hukum adat
- C. Hukum adat dihormati sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip NKRI dan hukum nasional
- D. Dilakukan pemungutan suara oleh warga setempat

36. Sebuah sekolah melarang siswanya menggunakan bahasa daerah saat jam istirahat. Evaluasi kebijakan ini berdasarkan prinsip pelestarian budaya adalah

- A. Benar, untuk memperlancar bahasa Indonesia
- B. Benar, agar tidak terjadi geng kedaerahan
- C. Salah, karena jam istirahat adalah ranah privat dan penggunaan bahasa daerah adalah hak budaya
- D. Salah, karena bahasa Indonesia tidak penting

37. Perhatikan kasus berikut: Di media sosial, seseorang menyebarkan berita bohong (hoax) yang menjelekkan agama tertentu. Tindakan preventif (pencegahan) yang paling tepat kamu lakukan sebagai pelajar adalah

- A. Membalas dengan komentar yang lebih pedas
- B. Menyebarkan berita tersebut agar orang lain tahu
- C. Melakukan *saring sebelum sharing* dan melaporkan konten tersebut
- D. Menghapus akun media sosial

38. Kamu memiliki ide untuk membuat konten YouTube tentang keberagaman. Judul konten yang paling menarik dan bersifat *persuasif* (mengajak) untuk generasi Z adalah

- A. "Daftar Suku di Indonesia"
- B. "Sejarah Bhinneka Tunggal Ika"
- C. "Challenge Makanan Daerah: Pedasnya Persatuan, Manisnya Perbedaan!"
- D. "Undang-Undang tentang Kebudayaan"

39. Strategi paling efektif untuk menanamkan nilai toleransi pada anak usia dini (TK/SD) adalah melalui

- A. Ceramah tentang bahaya perpecahan
- B. Menghafal nama-nama suku
- C. Bermain peran (role play) dan mengenalkan mainan/cerita dari berbagai budaya
- D. Ujian tertulis tentang keberagaman

40. Jika kamu menjadi Menteri Pendidikan, kebijakan kurikulum apa yang akan kamu ciptakan untuk memperkuat karakter kebhinekaan siswa?

- A. Menghapus pelajaran bahasa daerah
- B. Program pertukaran pelajar antar provinsi (Sister School) secara masif
- C. Menambah jam pelajaran matematika

D. Melarang siswa merantau ke luar pulau

B. URAIAN (ESSAY)

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

41. Jelaskan bagaimana letak geografis Indonesia (posisi silang) mempengaruhi keberagaman agama dan budaya di Indonesia! (Level C2)
42. Berikan 3 (tiga) contoh konkret perilaku toleransi antarumat beragama yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah! (Level C3)
43. Analisislah perbedaan antara *primordialisme* dan *etnosentrisme*! Mengapa kedua paham tersebut dapat menghambat integrasi nasional jika berlebihan? (Level C4)
44. Akhir-akhir ini sering terjadi "perang komentar" di media sosial yang menyinggung SARA. Evaluasilah fenomena tersebut! Menurut pendapatmu, apakah hukum (UU ITE) saja cukup untuk mengatasinya? Jelaskan alasannya! (Level C5)
45. **(Soal Mencipta/Creating)** Sekolahmu akan mengadakan *Festival Budaya Nusantara*. Kamu ditunjuk sebagai ketua pelaksana. Buatlah rancangan konsep acara yang unik (berbeda dari biasanya) yang dapat melibatkan seluruh siswa secara aktif, bukan hanya sebagai penonton! (Level C6)

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila

Kelas: VII (Tujuh)

Materi: Keberagaman Bangsa Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

N o	Materi Pokok	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	Sejarah Bhinneka Tunggal Ika	C1 (Mengingat)	Menyebutkan penulis kitab Sutasoma.	PG
2	Makna Bhinneka Tunggal Ika	C2 (Memahami)	Menjelaskan arti harfiah semboyan negara.	PG
3	Keberagaman Agama	C1 (Mengingat)	Mengidentifikasi agama resmi di Indonesia.	PG
4	Keberagaman Budaya (Rumah Adat)	C1 (Mengingat)	Menunjukkan asal daerah rumah adat tertentu.	PG
5	Keberagaman Ras	C2 (Memahami)	Mengklasifikasikan ciri fisik ras tertentu.	PG
6	Faktor Penyebab Keberagaman	C2 (Memahami)	Menjelaskan pengaruh letak strategis.	PG
7	Faktor Penyebab Keberagaman	C4 (Menganalisis)	Menganalisis hubungan kondisi alam dengan mata pencaharian.	PG
8	Nilai Pancasila	C3 (Menerapkan)	Menghubungkan perilaku keberagaman dengan sila Pancasila.	PG

9	Keberagaman Seni Budaya	C1 (Mengingat)	Menyebutkan asal lagu daerah.	PG
10	Keberagaman Antargolongan	C2 (Memahami)	Menjelaskan pengertian stereotip.	PG
11	Toleransi Beragama	C3 (Menerapkan)	Menentukan sikap toleransi saat teman beribadah.	PG
12	Kerjasama (Gotong Royong)	C3 (Menerapkan)	Menerapkan sikap kerjasama di lingkungan masyarakat.	PG
13	Toleransi Budaya	C3 (Menerapkan)	Menentukan respon yang tepat terhadap logat bicara teman.	PG
14	Regulasi Agama	C4 (Menganalisis)	Menganalisis konsekuensi hukum pengakuan agama resmi.	PG
15	Pelestarian Budaya	C5 (Mengevaluasi)	Memilih perilaku yang mendukung pelestarian budaya.	PG
16	Dampak Keberagaman	C4 (Menganalisis)	Menganalisis dampak negatif etnosentrisme.	PG
17	Faktor Geografis	C2 (Memahami)	Menjelaskan pengaruh negara kepulauan terhadap suku bangsa.	PG
18	Konsep Ras & Suku	C4 (Menganalisis)	Membedakan konsep ras dan suku bangsa.	PG
19	Keberagaman Antargolongan	C4 (Menganalisis)	Menganalisis jenis keberagaman berdasarkan status sosial.	PG
20	Alat Pemersatu	C1 (Mengingat)	Mengidentifikasi fungsi Bahasa Indonesia.	PG
21	Penyelesaian Masalah	C5 (Mengevaluasi)	Menilai cara pengambilan keputusan terbaik.	PG
22	Sikap Mental	C5 (Mengevaluasi)	Mengevaluasi sikap mental yang menghambat persatuan.	PG
23	Studi Kasus Sekolah	C5 (Mengevaluasi)	Menilai kebijakan sekolah terkait pakaian adat.	PG

24	Stereotip	C5 (Mengevaluasi)	Mengkritisi pernyataan stereotip kesukuan.	PG
25	Kritik Seni Budaya	C5 (Mengevaluasi)	Memberikan kritik membangun terhadap acara seni.	PG
26	Kampanye Persatuan	C6 (Mencipta)	Memilih slogan kampanye yang paling kreatif.	PG
27	Program OSIS	C6 (Mencipta)	Merancang kegiatan inovatif lintas agama.	PG
28	Desain Arsitektur	C6 (Mencipta)	Merancang konsep gapura berbasis Bhinneka Tunggal Ika.	PG
29	Solusi Konflik	C6 (Mencipta)	Merumuskan solusi konstruktif untuk konflik antar kampung.	PG
30	Analogi Keberagaman	C6 (Mencipta)	Membuat analogi tentang keberagaman (orkestra).	PG
31	Hambatan Persatuan	C4 (Menganalisis)	Menganalisis faktor penghambat persatuan.	PG
32	Dinamika Suku	C4 (Menganalisis)	Menganalisis penyebab perbedaan Baduy Luar dan Dalam.	PG
33	Kearifan Lokal	C2 (Memahami)	Menjelaskan fungsi tradisi Pela Gandong.	PG
34	Dasar Hukum	C1 (Mengingat)	Menyebutkan pasal UUD 1945 tentang agama.	PG
35	Hukum Adat vs Nasional	C5 (Mengevaluasi)	Menilai kedudukan hukum adat dalam NKRI.	PG
36	Kebijakan Bahasa	C5 (Mengevaluasi)	Mengevaluasi larangan bahasa daerah di sekolah.	PG
37	Literasi Digital	C3 (Menerapkan)	Menerapkan langkah preventif terhadap hoax SARA.	PG
38	Konten Kreatif	C6 (Mencipta)	Membuat judul konten persuasif tentang keberagaman.	PG

39	Pendidikan Karakter	C6 (Mencipta)	Merancang strategi pendidikan toleransi usia dini.	PG
40	Kebijakan Publik	C6 (Mencipta)	Merumuskan kebijakan pendidikan berwawasan kebangsaan.	PG
41	Faktor Geografis	C2 (Memahami)	Menjelaskan pengaruh posisi silang Indonesia.	Essay
42	Toleransi Sekolah	C3 (Menerapkan)	Memberikan contoh perilaku toleransi di sekolah.	Essay
43	Primordialisme & Etnosentrisme	C4 (Menganalisis)	Membedakan dan menganalisis dampak paham kedaerahan.	Essay
44	Konflik SARA Digital	C5 (Mengevaluasi)	Mengevaluasi efektivitas hukum vs pendidikan karakter.	Essay
45	Manajemen Event	C6 (Mencipta)	Merancang konsep festival budaya yang partisipatif.	Essay

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

A. PILIHAN GANDA

1. **B (Tantular)**

Pembahasan: Kitab Sutasoma dikarang oleh Mpu Tantular pada zaman Majapahit.

2. **D (Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua)**

Pembahasan: Ini adalah arti harfiah dari bahasa Sanskerta "Bhinna Ika Tunggal Ika".

3. **C (Shinto)**

Pembahasan: Agama resmi di Indonesia adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. Shinto adalah agama asli Jepang.

4. **C (Papua)**

Pembahasan: Honai adalah rumah adat suku-suku di pegunungan Papua.

5. **B (Melanesoid)**

Pembahasan: Ras Melanesoid (Papua Melanesoid) memiliki ciri kulit hitam, rambut keriting, bibir tebal. Tersebar di Papua, Maluku, dan NTT.

6. **B (Letak strategis wilayah Indonesia)**

Pembahasan: Posisi silang (Cross Position) membuat Indonesia disinggahi banyak pedagang asing yang membawa agama dan budaya baru.

7. **C (Perbedaan kondisi alam)**

Pembahasan: Kondisi alam (gunung vs pantai) mempengaruhi mata pencaharian dan kebiasaan masyarakat.

8. **C (3)**

Pembahasan: Sila ke-3 "Persatuan Indonesia" menekankan persatuan di tengah perbedaan.

9. **A (Kalimantan Selatan)**

Pembahasan: Fakta budaya daerah.

10. **B (Anggapan yang kaku/umum terhadap suatu kelompok tertentu)**

Pembahasan: Definisi stereotip adalah pelabelan/prasangka umum terhadap kelompok.

11. **B (Mengucapkan selamat dan tidak mengganggu)**

Pembahasan: Toleransi aktif adalah menghormati tanpa harus mengikuti ritual ibadahnya (lakum dinukum waliyadin).

12. B (Ikut berbaur dan bekerja sama membersihkan selokan)

Pembahasan: Gotong royong menuntut partisipasi fisik dan sosial untuk membaur.

13. B (Memahami bahwa itu adalah karakter budaya Togar)

Pembahasan: Memahami latar belakang budaya orang lain mencegah kesalahpahaman.

14. C (Wajib memeluk salah satu agama dan menghormati pemeluk agama lain)

Pembahasan: Sesuai sila ke-1 Pancasila dan peraturan perundang-undangan.

15. B (1 dan 4)

Pembahasan: Mempelajari tarian dan memakai batik adalah pelestarian. Menganggap budaya sendiri unggul (2) dan menghina (3) adalah sikap negatif.

16. B (Memicu perpecahan karena menganggap budayanya paling benar)

Pembahasan: Etnosentrisme berlebihan memandang rendah budaya lain, sumber konflik.

17. C (Karena isolasi geografis antar pulau menyebabkan penduduk mengembangkan budaya yang berbeda)

Pembahasan: Isolasi alam membuat setiap kelompok masyarakat mengembangkan bahasa dan adat sendiri tanpa pengaruh luar pada awalnya.

18. A (Ras berdasarkan ciri fisik biologis, suku bangsa berdasarkan kesamaan budaya/asal usul)

Pembahasan: Ras = Biologis (Genotipe/Fenotipe). Suku = Sosiologis/Budaya.

19. D (Keberagaman Antargolongan)

Pembahasan: Kaya/miskin masuk dalam kategori golongan (kelas sosial/ekonomi), bukan suku, ras, atau agama.

20. C (Bahasa Indonesia)

Pembahasan: Sumpah Pemuda poin ke-3: Menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.

21. C (Melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan menghargai setiap pendapat)

Pembahasan: Sila ke-4 mengutamakan musyawarah, bukan sekadar voting atau otoriter.

22. C (Primordialisme sempit)

Pembahasan: Primordialisme sempit adalah perasaan kedaerahan berlebihan yang menganggap daerahnya terbaik dan meremehkan yang lain.

23. B (Kurang tepat, sebaiknya siswa pendatang diperbolehkan memakai pakaian adat asalnya atau seragam nasional)

Pembahasan: Evaluasi kebijakan publik harus berbasis keadilan dan penghargaan terhadap keberagaman (inklusif).

24. B (Salah, itu adalah prasangka (stereotip) yang tidak bisa digeneralisasi pada setiap individu)

Pembahasan: Menilai watak berdasarkan suku adalah kesalahan logika (stereotip).

25. C (Sebaiknya dikombinasikan antara tarian modern dan tarian tradisional agar nilai budaya bangsa tetap lestari)

Pembahasan: Kritik konstruktif memberikan solusi jalan tengah (win-win solution).

26. B (Berbeda Warna, Satu Rasa: Indonesia!)

Pembahasan: Slogan ini kreatif, puitis, dan menyentuh esensi Bhinneka Tunggal Ika (Creating).

27. B (Kegiatan buka puasa bersama lintas agama dan bakti sosial gabungan)

Pembahasan: Kegiatan ini memfasilitasi interaksi positif dan kerjasama nyata (Creating/Applying).

28. C (Memadukan ornamen khas dari berbagai daerah di Indonesia secara harmonis)

Pembahasan: Menciptakan desain sinkretis yang mewakili keberagaman (Creating).

29. C (Membentuk forum komunikasi pemuda lintas kampung dan membuat program wirausaha bersama)

Pembahasan: Solusi akar masalah (kurang komunikasi & ekonomi) diselesaikan dengan kolaborasi (Creating).

30. C (Berbagai alat musik berbeda yang menghasilkan harmoni indah jika dimainkan bersama)

Pembahasan: Analogi orkestra adalah metafora klasik untuk keberagaman yang harmonis (Creating).

31. B (1 dan 3)

Pembahasan: Fanatisme dan kurang komunikasi adalah penghambat. Inklusif dan kesadaran sejarah adalah pendorong.

32. A (Tingkat penerimaan terhadap budaya luar/modernisasi)

Pembahasan: Baduy Luar lebih terbuka pada teknologi/modernisasi dibanding Baduy Dalam.

33. B (Menjaga kerukunan dan persaudaraan antar desa/negeri)

Pembahasan: Pela Gandong adalah ikatan persaudaraan di Maluku, seringkali antara desa Muslim dan Kristen.

34. B (Pasal 28E ayat 1 dan Pasal 29 ayat 2)

Pembahasan: Pasal spesifik tentang kebebasan memeluk agama.

35. C (Hukum adat dihormati sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip NKRI dan hukum nasional)

Pembahasan: Sesuai Pasal 18B UUD 1945.

36. C (Salah, karena jam istirahat adalah ranah privat dan penggunaan bahasa daerah adalah hak budaya)

Pembahasan: Evaluasi kebijakan harus memperhatikan hak asasi budaya.

37. C (Melakukan saring sebelum sharing dan melaporkan konten tersebut)

Pembahasan: Literasi digital yang bertanggung jawab.

38. C (Challenge Makanan Daerah: Pedasnya Persatuan, Manisnya Perbedaan!)

Pembahasan: Judul ini menggunakan teknik copywriting yang menarik minat anak muda (Creating).

39. C (Bermain peran (role play) dan mengenalkan mainan/cerita dari berbagai budaya)

Pembahasan: Metode pedagogi yang tepat untuk anak usia dini adalah bermain (Creating strategy).

40. B (Program pertukaran pelajar antar provinsi (Sister School) secara masif)

Pembahasan: Kebijakan ini secara langsung memaksa terjadinya interaksi dan pemahaman lintas budaya (Creating Policy).

B. URAIAN (ESSAY)

41. Pengaruh Letak Geografis (Posisi Silang):

Jawaban: Letak Indonesia di antara dua benua (Asia-Australia) dan dua samudra (Hindia-Pasifik) menjadikan Indonesia jalur perdagangan dunia. Pedagang dari Arab, India, Cina, dan Eropa singgah dan menyebarkan agama (Islam, Hindu, Buddha, Kristen) serta budaya mereka. Akibatnya, terjadi akulturasi dan asimilasi yang menciptakan keberagaman agama dan budaya di Indonesia.

42. Contoh Toleransi di Sekolah:

Jawaban:

1. Tidak ribut/mengganggu saat teman beragama lain sedang berdoa sebelum belajar.
2. Tidak memaksakan teman yang sedang berpuasa untuk pergi ke kantin.
3. Berteman dengan siapa saja tanpa memandang agama dalam pembagian kelompok belajar.

43. Primordialisme vs Etnosentrisme:

Jawaban:

Primordialisme: Perasaan kesukuan/kedaerahan yang berlebihan, memegang teguh hal-hal yang dibawa sejak lahir.

Etnosentrisme: Sikap menganggap budaya sendiri lebih unggul/tinggi dan merendahkan budaya orang lain.

Analisis: Keduanya menghambat integrasi karena menciptakan sekat-sekat sosial, memicu konflik horizontal, dan mengurangi rasa nasionalisme (cinta tanah air) demi kepentingan kelompok semata.

44. Evaluasi Konflik SARA di Medsos:

Jawaban:

Fenomena perang komentar SARA menunjukkan rendahnya literasi digital dan kedewasaan berbangsa.

* *Evaluasi: * Hukum (UU ITE) **tidak cukup**. Hukum hanya bersifat represif (menindak setelah kejadian).

* *Alasan: * Akar masalahnya adalah pola pikir (mindset). Diperlukan pendekatan preventif melalui pendidikan karakter dan literasi digital agar masyarakat mampu berpikir kritis, menahan diri, dan memverifikasi informasi sebelum bereaksi. Penegakan hukum tanpa edukasi hanya akan memindahkan konflik ke tempat lain.

45. Rancangan Festival Budaya (Creating):

Jawaban (Contoh Kreativitas):

Nama Acara: "Nusantara Fusion Festival: Rasa, Raga, dan Irama"

Konsep Unik:

1. **Zona "Cross-Culture Experience":** Siswa tidak menampilkan budaya sendiri, tapi **diwajibkan** menampilkan budaya daerah lain (Misal: Kelas yang mayoritas Jawa harus menampilkan Tari Saman Aceh). Ini memaksa mereka mempelajari budaya lain secara mendalam.
2. **Kuliner "Fusion":** Lomba memasak yang menggabungkan dua cita rasa daerah berbeda (Misal: Burger Rendang atau Spaghetti Bumbu Betutu).
3. **Dinding Harapan:** Instalasi seni di mana setiap siswa menempelkan cap tangan warna-warni pada kain putih panjang sebagai simbol persatuan.
4. **Flashmob Daerah:** Seluruh sekolah menari tarian daerah secara massal di lapangan dengan aransemen musik modern.